

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Iis Maesaroh
NIM : 2701409030
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

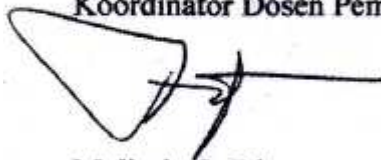
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

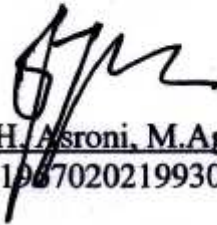
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M.Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di MTs Negeri Kendal dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan PPL 2 di MTs Negeri Kendal.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan kegiatan PPL 2 dan penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.H. Asroni, M.Ag. selaku Kepala MTs Negeri Kendal yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Casmito,S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing PPL.
5. Mujimin, S.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Eny Sulistyarini,S.Pd.I selaku guru pamong Bahasa Arab.
7. Bapak/Ibu guru, karyawan dan peserta didik MTs Negeri Kendal yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas Guru.....	5
D. Tugas Guru Praktikan	7
E. Perencanaan Pembelajaran.....	7
F. Kurikulum KTSP.....	9
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
A. Waktu Pelaksanaan	11
B. Tempat Pelaksanaan	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Daftar Praktikan di MTs Negeri Kendal
5. Analisis Waktu Semester Gasal
6. Kalender Pendidikan
7. Rencana kegiatan PPL
8. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Pemetaan SK dan KD
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Silabus
14. KKM
15. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
16. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
17. Jurnal Kegiatan Mengajar Guru
18. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
19. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
20. Daftar Absensi Siswa
21. Daftar nilai siswa
22. Daftar Nilai MID Siswa
23. Soal MID Semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang profesional yang akan melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusannya. Namun perlu disadari bahwa ilmu yang dimiliki mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan pekerjaan yang memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju ke arah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangun pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, maka mahasiswa perlu dibekali PPL sebagai praktikan di sekolah latihan. Kemudian di dalam prakteknya kegiatan PPL tersebut dibagi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2, dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan sistem mengajar kepada siswa secara professional.

3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswa pun harus bisa mengontrol situasi kelas dan siswanya, selain menyampaikan materi.
4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara siswa, guru dan juga perangkat-perangkatnya.

B. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa praktikan.
- b. Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan.

A. Dasar Hukum

PPL 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi kependidikan. Dasar hukum kegiatan tersebut adalah:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)

3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini

merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat
 - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat

- c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktek dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktek

D. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut melaksanakan langkah-langkah:

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu
2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Menyusun persiapan mengajar
4. Melaksanakan proses belajar mengajar
5. Melaksanakan penilaian
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Sebagai langkah-langkah tersebut diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Analisis Mata Pelajaran (AMP) merupakan hasil kegiatan yang berlangsung sejak guru mulai menelaah GBPP, mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.

Fungsi AMP adalah memudahkan guru dalam penyusunan tata aturan materi dan penjatahan waktu dalam program semester, termasuk Tujuan Intruksional Khusus (TIK), metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Sasaran dari adanya AMP adalah:

- a. Terjabarnya tema/ sub tema, konsep/ sub konsep, pokok bahasan/sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi

2. Program Tahunan (Prota)

Prota adalah salah satu dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam kurun waktu satu tahun.

Fungsi prota adalah:

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum serta alokasi waktu
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam waktu satu semester.

Fungsi promes adalah untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu berdasarkan kalender akademik.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran adalah bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

Fungsi program satuan pelajaran ini adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

Komponen utama satuan pelajaran adalah: tujuan pembelajaran umum yang diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi RPP adalah sebagai acuan dalam menyajikan materi untuk satu kali mengajar.

Komponen utama dari RPP adalah tujuan pembelajaran khusus, materi pelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, media dan alat penilaian proses.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa didik, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Analisis ini berfungsi sebagai umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perseorangan maupun klasikal.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar

Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah di MTs Negeri Kendal, yang beralamat di jalan Islamic Centre – Bugangin Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 30 Juli 2012:
 - a. Upacara penerjunan Mahasiswa PPL di Kampus UNNES.
 - b. Penerimaan Mahasiswa PPL di MTs Negeri Kendal.
 - c. Perkenalan dan penyampaian informasi-informasi penting.
2. Tanggal 31 Juli sampai 10 Agustus 2012 : Tahapan PPL 1
 - a. Observasi administrasi sekolah
 - b. Observasi kegiatan belajar mengajar
3. Tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012: Tahapan PPL 2
 - a. Konsultasi materi
 - b. Praktik mengajar di kelas
 - c. Penilaian
4. Tanggal 20 Oktober 2012 :
 - a. Penarikan mahasiswa PPL
 - b. Perpisahan dengan sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

PPL 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Materi kegiatan yang harus dilaksanakan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Pemberian tugas awal

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi peserta didik.

2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (Terbimbing)

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar praktikan dilakukan pada saat mahasiswa praktek benar-benar mampu mengajar secara mandiri di dalam kelas. Waktu ujian disesuaikan atas kesepakatan praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan dengan APKG, antara lain penilaian persiapan mengajar, Proses kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dengan peserta didik di kelas.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk

memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi:

1. Persiapan perangkat pembelajaran
2. Pemahaman dan pendalaman materi
3. Pemilihan dan pembuatan media pembelajaran
4. Pemilihan metode mengajar
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan
6. Penguasaan dan manajemen kelas
7. Bimbingan penyusunan laporan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Guru-guru dan karyawan yang kooperatif sangat membantu praktikan dalam mencari data administrasi, dan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Selain itu juga membantu dalam proses pembimbingan tentang pembelajaran, materi dan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi pendidik yang professional.

Peserta didik yang kooperatif sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar yang diadakan oleh praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Fasilitas yang jumlahnya kurang sangat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun dari kekurangan yang dijumpai dapat membuat praktikan untuk menciptakan suatu kreatifitas dalam pembelajaran. Misal dengan membuat media pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan efektif walaupun dengan fasilitas yang kurang sesuai dengan jumlah peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami calon pendidik. Dengan adanya PPL 2, kami mendapatkan berbagai pengalaman menarik dalam hal menyampaikan materi dan memahami pendidik.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian, artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing. Mulai dari peserta didik, guru, gedung sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, penyusun menemukan beberapa hal yang dapat menunjang laju prestasi peserta didik khususnya dalam pelajaran Bahasa Arab.

Penggantian sarana praktikum kerja bangku mesin, agar peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

1. Peserta didik perlu diperkenalkan pada aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, untuk menunjang pembelajaran di kelas.
2. Perlunya pembelajaran menggunakan system IT.
3. Kebersihan lingkungan sekolah perlu ditingkatkan.
4. Perlu adanya sikap yang lebih tegas untuk menindaklanjuti siswa yang terlambat.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) meliputi antara lain; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuleryang berlaku di sekolah latihan.

PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di Madrasah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di Madrasah . Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan bahasa arab sendiri pada sekolah praktikan (Mts Negeri Kendal) adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang aktif dan komunikatif yang mampu membuka komunikasi dunia. Pelajaran ini sangat menarik untuk dipelajari aktif, dinamis dan komunikatif.

Peserta didik MTs Negeri Kendal pada umumnya masih menganggap mata pelajaran Bahasa Arab adalah bagian dari mata pelajaran keagamaan. Padahal belajar Bahasa Arab adalah belajar bahasa untuk komunikasi bukan belajar keagamaan.

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Arab terletak pada peserta didik yang pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab. Yang terdiri dari empat maharoh yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. dan satu anasiru allughah, yaitu Qowaid. Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami karena materi yang harus dipahami sangat luas dan memerlukan ketelitian dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Mts Negeri Kendal

Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran ini memang sangat diperlukan, mengingat pembelajaran ini membutuhkan berbagai media. Untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran, di Madrasah ini sendiri hal tersebut sudah mendapatkan perhatian lebih. Hal itu dibuktikan dengan disediakannya buku-buku penunjang di perpustakaan bahkan laboratorium bahasa yang didalamnya terdapat TV,

VCD dan seperangkat *soundsystem*. Tetapi alat-alat yang bisa digunakan hanya sebagian saja, dikarenakan alat-alatnya mengalami kerusakan dan kurang perawatan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

MTs Negeri Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Ibu Eny Sulistyarini, S.Pd.I sebagai guru pamong Mata pelajaran Bahasa Arab dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik dengan berbagai metode dan pendekatan dan juga beliau adalah sosok pendidik yang baik, sabar, pengertian dan juga bertanggung jawab. Dalam proses pembelajaran, beliau mampu menguasai kelas dengan baik serta beliau dapat mengikuti perkembangan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti Mata pelajaran Bahasa Arab sehingga perkembangan peserta didik dapat terpantau dengan baik.

Dosen pembimbing Bahasa Arab Ustadzah Darul Qutni, M.Si yang mampu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa dan juga beliau sangat ramah dalam membimbing mahasiswa, sangat bertanggung jawab dan mampu menampung keluhan mahasiswa serta memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

4. Kualitas Pembelajaran di Mts Negeri Kendal

Suasana proses belajar mengajar di dalam kelas berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan pendidik dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Peserta didik di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Arab Jurusan bahasa dan sastra Asing telah mendapatkan berbagai macam mata kuliah dibidang kebahasaan, tentang bahasa serta system pengajaran, dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab seperti Percakapan berbahasa arab aktif baik di dalam kampus maupun diluar kampus, pembuatan RPP dan Silabus serta pembuatan media pembelajaran bahasa Arab yang variatif, Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga praktikan haruslah dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran. dan menjadi ciri khas di MTs Negeri Kendal adalah kedekatan seorang pendidik dan peserta didik yang bertindak sebagai teman yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang pendidik serta kekeluargaan yang terjalin erat.

7. Saran Pengembangan bagi Madrasah dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MTs N Kendal

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi MTs N Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap peserta didik yang terlambat masuk sekolah.
- 2) Kebersihan kamar mandi hendaknya lebih diperhatikan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Eny Sulistyarini, S.Pd.I
NIP. 19820502 200901 2 011

Iis Maesaroh
NIM. 2701409030